

MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK PENINGKATAN MUTU GURU SEKOLAH DASAR DI SDN WURAN

Ahmad Ridha

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
ahmadridha856@gmail.com

Bukhari

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
gazalibukhari@gmail.com

Muhammad Ihsan Abadi

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
ihsan.abadi1601@gmail.com

Munadinor

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
munadinor17@gmail.com

Syahrani *¹

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
syahrancias481@gmail.com

Abstract

National education management in Indonesia as a whole still tends to be centralized so that the development of democratization and decentralization of education is not encouraging. Education management problems basically involve efficiency in the use of existing resources. National education management is a strategy that needs to be reorganized to overcome the negative effects of globalization. This management revitalization will also direct globalization in a positive direction for the development of national civilization. So far, the centralized management system of education has proven not to bring significant progress to improving the quality of education in general. In fact, in certain cases, centralized management has hampered the creativity of educational units at various types and levels.

Keywords: Management, SDN Wuran

Abstrak

Manajemen pendidikan nasional di Indonesia secara keseluruhan masih cenderung terpusat sehingga perkembangan demokratisasi dan desentralisasi pendidikan kurang menggembirakan. Masalah manajemen pendidikan pada dasarnya menyangkut efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada. Manajemen pendidikan nasional adalah strategi yang perlu ditata ulang untuk mengatasi efek negatif dari globalisasi. Revitalisasi manajemen ini sekaligus akan

¹ Korespondensi Penulis

mengarahkan globalisasi ke arah yang positif bagi perkembangan peradaban bangsa. Selama ini sistem manajemen terpusat dari pendidikan terbukti tidak membawa kemajuan yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya. Bahkan dalam kasus-kasus tertentu, manajemen terpusat telah menghambat kreativitas satuan pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang.

Kata Kunci : Manajemen, SDN Wuran

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi peran utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang bagus akan berdampak kepada meningkatnya mutu pendidikan (Hendrizal, 2020). Untuk mewujudkan hal tersebut, maka semua pihak harus bekerja bersama-sama saling bahu-membahu, baik itu dari pemerintah maupun dari non pemerintah atau swasta. Sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003 fungsi dan tujuan pendidikan nasional terdapat pada pasal 3 yang mana tujuannya ialah untuk membentuk watak yang bermartabat, cerdas, beriman kepada YME sehingga menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam kaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, banyak faktor yang menentukan agar mutu dapat meningkat salah satunya ialah pelaksanaan manajemen yang baik (A. Samad Usman, 2014). Mutu pendidikan meliputi input, proses, output dan outcome sehingga nantinya aktivitas yang berlangsung di dunia pendidikan dapat berjalan dengan baik (Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, 2021). Input maksudnya ialah berupa sumber daya yang tersedia dan segala hal yang harus ada agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Sedangkan proses maksudnya ialah kegiatan yang dilaksanakan pada bidang pendidikan tersebut untuk menentukan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan. Kemudian output maksudnya ialah keluaran atau hasil dari pendidikan itu sendiri setelah sebelumnya melaksanakan proses pendidikan dan outcome maksudnya ialah adanya efek untuk jangka panjang dari proses pendidikan itu sendiri, seperti menerima pendidikan lanjutan, adanya prestasi dan melakukan pelatihan berikutnya ataupun memperoleh penghasilan. (Junindra, 2022)

Peningkatan mutu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas seluruh manusia Indonesia melalui gerak, olah pikir, dan olah raga agar mampu berdaya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan arti penting pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan kebutuhan berdasarkan potensi sumber daya alam Indonesia. Pendidikan yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir sehingga mampu mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengetahui cara mengikuti dan menggunakan perkembangannya.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari satu sudut pandang

saja, tetapi mencakup seluruh aspek proses pendidikan, mulai dari input, proses, dan output. Salah satu indikator pertumbuhan tersebut adalah peningkatan aspek manajemen yang baik. Jika manajemen dilakukan dengan baik, setiap lembaga, termasuk lembaga pendidikan, dapat memberikan pelayanan dan pekerjaan yang berkualitas. Istilah manajemen memiliki konotasi dengan kata administrasi dan manajemen. Kata management merupakan terjemahan bahasa Inggris dari management, tetapi tidak representatif isinya, sehingga kata management dalam bahasa Indonesia dibakukan sebagai management. (Agustin, 2022)

Penelitian kami melakukan analisis lembar penilaian dengan menghitung rata-rata setiap indikatornya yang kemudian digolongkan dalam 5 kriteria yaitu:

Tabel 1
Uraian kategori

Skor	Kategori
0-20	Rendah Sekali
21-40	Rendah
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Baik Sekali

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. (Priadana, 2022)

Metode Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat hubungan antarvariabel. Variabel diukur sehingga ditemukan data yang berupa angka-angka, untuk kemudian dianalisis dengan rumus statistik. Tujuannya adalah pengendalian variance, dan penyajian jawaban pertanyaan penelitian melalui hipotesis. Hipotesis ini akan dibuktikan secara empiris melalui data-data yang dikumpulkan di lapangan. (Nugrahani, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Manajemen Pendidikan di SDN Wurun

Berdasarkan tentang Peran manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar mengenai perannya di SDN Wurun tersebut, kami mencoba mencari tahu informasi

dengan mewawancarai 50 murid di sekolah tersebut dengan pertanyaan. Apakah manajemen di sekolah tersebut berfungsi untuk menunjang aktifitas belajar mengajar ? dan pertanyaan ini akan di uraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Peran manajemen pendidikan dalam menunjang aktifitas belajar mengajar di SDN Wuran

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berfungsi	35	70%
2	Tidak Berfungsi	15	30%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas tentang apakah Manajemen Pendidikan benar berfungsi dalam menunjang Sistem pendidikan di sekolah tersebut. ada 35 siswa yang menyatakan berfungsi dan itu di kelompokkan dengan persentase 70% termasuk kategori baik. Sedangkan beberapa murid yang menyatakan manajemen pendidikan tidak berfungsi dalam menunjang sistem pendidikan di sekolah tersebut berjumlah 15 siswa dengan persentase 30% dan di kelompokkan dalam kategori rendah.

Mengenai apakah Keefektivitas manajemen pendidikan di SDN Wuran sudah ada manfaatnya untuk Siswa di sekolah? Pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Manfaat Manajemen Pendidikan Untuk Siswa SDN Wuran

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Bermanfaat	40	80%
2	Kurang Bermanfaat	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 1.2 tentang apakah bermanfaatnya manajemen pendidikan terhadap Siswa. Mencoba bertanya kepada beberapa Siswa dan yang menyatakan ada manfaatnya berjumlah 40 orang yang termasuk dalam kategori baik dengan persentase 80%. Sedangkan yang menyatakan tidak bermanfaat berjumlah 10 lebih kecil dari tabel dari persentase 20% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

Berdasarkan sajian tabel data no 1.1 tentang manajemen pendidikan benar

berfungsi untuk menunjang Sistem pembelajaran ada 70% siswa yang menjawab berfungsi dan pada tabel no .2 tentang manfaat manajemen pendidikan untuk siswa ada 80% murid menyatakan manajemen pembelajaran tentang keefektivannya bermanfaat. Jadi Peran manajemen pendidikan terhadap guru dan sekolah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 75%.

2. Keefektifitas manajemen pendidikan di SDN Wurun

Mengenai Peran kepala sekolah dalam meningkatkan keefektifitas manajemen pendidikan di SDN Wurun, kami” mewawancarai guru 10 orang dengan pertanyaan Apakah sudah ada peran dari kepala sekolah dalam menunjang Administrasi sekolah? pertanyaan ini akan kami uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan keefektifitas manajemen pendidikan di SDN Wurun

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berpengaruh Sekali	40	80%
2	Sedang	5	10%
3	Tidak Sama Sekali	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas tentang Peran kepala sekolah dalam meningkatkan keefektifitas manajemen pendidikan di SDN Wurun, kami mencoba bertanya kepada 50 siswa danyang menyatakan ada mengenai peran kepala sekolah ada 40 siswa yaitu dengan persentase 80 % termasuk kedalam kategori baik.Sedangkan yang menyatakan Kadang-kadang ada 5 siswa dengan persentase 10% termasuk kategori rendah sekali dan Tidak pernah berjumlah 5 orang. Dengan persentase 10% dan termasuk dalam kategori rendah sekali.

Mengenai apakah dananya tersalurkan atau tidak dalam keefektifitas dalam manajemen pendidikan di SDN Wurun,kami mencoba menguraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2

Apakah dana tersalurkan dalam kefektifitas dalam manajemen pendidikan di SDN Wurun

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
----	--------	-----------	------------

1	Tersalurkan	35	70%
2	Tidak Tersalurkan	15	30%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 2.2 diatas, tentang apakah dana tersalurkan atau tidak untuk benar-benar di gunakan untuk kelengkapan manajemen pendidikan? Terdapat 35 orang siswa yang menyatakan tersalurkan dan ini termasuk dalam Kategori Baik dengan persentase 70%. Sedangkan yang menyatakan tidak tersalurkan atau ada penyimpangan dari siswa menyatakan ada 15 orang dan itu termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 30%.

Berdasarkan pada tabel no 2.1 tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan keefektifitas manajemen pendidikan , ada 80% siswa yang menjawab terlibat sekali. Dan pada tabel no 2.2 tentang manfaat manajemen pendidikan untuk siswa ada 70 % siswa memberikan jawaban bahwa dana untuk administrasi Setelah keluar tersalurkan. Jadi keefektivitas manajemen pendidikan di SDN Wuram termasuk dalam kategori baik dengan persentase 75%.

3. Jumlah pendidik yang diperlukan

Mengenai jumlah tenaga pendidik yang diperlukan apakah yang diperlukan sebagai tenaga pendidik pada sekolah berjumlah 10 orang,11 orang atau 12 orang,kami mewawancarai 50 murid,dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah tenaga pendidik yang diperlukan di SDN Wuram

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	10 Orang	25	50%
2	11 Orang	15	30%
3	12 Orang	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas mengenai jumlah tenaga pendidik yang diperlukan pada sekolah,kami bertanya kepada 50 siswa dan 25 orang menyatakan jumlah tenaga pendidik yang perlukan yaitu 10 orang dengan persentase 50% termasuk dalam kategori sedang, dan ada 15 siswa yang menyatakan jumlah tenaga pendidik yang diperlukan yaitu 11 orang dengan persentase 30% dalam

kategori kurang, sedangkan ada 10 siswa yang menyatakan jumlah tenaga pendidik yang diperlukan yaitu 12 orang dengan persentase 20% dalam kategori sangat kurang.

Mengenai kesesuaian jumlah tenaga pendidik yang diperlukan apakah jumlah tenaga pendidik di SDN Wurun sudah sesuai atau masih belum sesuai, kami mewawancarai 50 murid, dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kesesuaian jumlah tenaga pendidik di SDN Wurun

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sudah Sesuai	40	80%
2	Belum Sesuai	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas mengenai kesesuaian jumlah tenaga pendidik yang diperlukan pada sekolah, kami bertanya kepada 50 siswa dan 40 orang menyatakan bahwa jumlah tenaga pendidik di SDN Wurun sudah sesuai dengan persentase 80% termasuk dalam kategori baik, sedangkan ada 10 siswa yang menyatakan jumlah tenaga pendidik di SDN Wurun masih belum sesuai dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan sajian tabel data no 3.1 tentang jumlah tenaga pendidik yang diperlukan di SDN wurun ada 50% siswa yang menjawab bahwa tenaga pendidik yang diperlukan yaitu 10 orang, dan pada tabel no 3.2 tentang kesesuaian jumlah tenaga pendidik di SDN Wurun ada 80% siswa yang menyatakan bahwa tenaga pendidik di SDN Wurun sudah sesuai. Jadi mengenai jumlah pendidik yang diperlukan di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik dengan persentase 65%.

4. Dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah

Mengenai dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wurun, kami mewawancarai 50 siswa, dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah di SDN Wurun

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Kipas Angin	15	30%
2	Lcd Proyektor	10	20%

3	Kursi	25	50%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas mengenai dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran, kami bertanya kepada 50 siswa dan yang menyatakan bahwa dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah berupa kipas angin sebanyak 15 orang dengan persentase 30% termasuk dalam kategori kurang, dan yang menyatakan bahwa dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah berupa Lcd Proyektor sebanyak 10 orang dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat kurang, sedangkan yang menyatakan bahwa dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah berupa kursi sebanyak 25 orang dengan persentase 50% termasuk dalam kategori sedang.

Mengenai apakah dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka sudah memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran sudah terpenuhi atau masih belum terpenuhi, kami mewawancarai 50 siswa, dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka sudah memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sudah Terpenuhi	40	80%
2	Belum Terpenuhi	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas mengenai apakah dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran sudah terpenuhi atau belum terpenuhi, kami bertanya kepada 50 siswa dan yang menyatakan dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran sudah terpenuhi sebanyak 40 orang dengan persentase 80% termasuk dalam kategori baik, dan yang menyatakan bahwa dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran belum terpenuhi sebanyak 10 orang dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan sajian tabel data no 4.1 tentang dukungan yang disediakan

pihak sekolah dan pemerintah di SDN Wuran ada 50% siswa yang menjawab bahwa dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah yaitu berupa kursi, dan pada tabel no 4.2 tentang dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka sudah memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran ada 80% siswa yang menyatakan bahwa dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah dalam rangka memenuhi kegiatan belajar mengajar di SDN Wuran sudah terpenuhi. Jadi termasuk Dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 65%.

5. Peran kepala sekolah

Mengenai bagaimana peran kepala sekolah di SDN Wuran apakah sangat baik, baik, dan kurang baik kami mewawancarai 50 siswa, dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Peran Kepala Sekolah di SDN Wuran bagi siswa

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	30	60%
2	Baik	15	30%
3	Kurang Baik	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat diketahui yang menyatakan peran kepala sekolah itu sangat baik terdapat 30 orang dengan persentase 60% termasuk dalam kategori rendah, dikatakan demikian karena angka 30 itu ada di kisaran 21 sampai 40 kemudian yang menyatakan peran kepala sekolah itu baik terdapat 15 orang dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah dikatakan demikian karena angka 15 itu ada di kisaran 11 sampai 20 kemudian yang menyatakan peran kepala sekolah itu kurang baik terdapat 5 orang dengan persentase 10% termasuk dalam kategori rendah sekali, dikatakan demikian karena angka 5 itu ada di kisaran 0 sampai 10.

Mengenai bagaimana peran kepala sekolah di SDN Wuran apakah sangat baik, baik, dan kurang baik kami mewawancarai 10 guru, dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.2
peran kepala sekolah di SDN Wuran bagi guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
----	--------	-----------	------------

1	Sangat Baik	7	70%
2	Baik	2	20%
3	Kurang Baik	1	10%
Jumlah Keseluruhan		10	100%

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat diketahui yaitu peran kepala sekolah itu sangat baik terhadap 7 orang guru dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik, dikatakan demikian karena angka 70% itu ada di kisaran 61 sampai 80 titik kemudian yang menyatakan peran kepala sekolah itu baik terdapat 2 orang dengan persentase 10% termasuk dalam kategori rendah sekali dikatakan demikian karena angka itu ada di kisaran 0 sampai 20 titik kemudian yang menyatakan peran kepala sekolah itu kurang baik terdapat 1 orang dengan persentase 10% termasuk dalam kategori rendah sekali dikatakan demikian karena angka itu ada di kisaran 0 sampai 20.

Berdasarkan pada tabel no 5.1 tentang peran kepala sekolah di SDN Wuran bagi siswa, ada 60% siswa yang menjawab bahwa peran kepala sekolah di SDN Wuran, Sangat Baik, dan pada tabel no 5.2 tentang tentang peran kepala sekolah di SDN Wuran bagi guru, 70 % guru memberikan jawaban bahwa peran kepala sekolah di SDN Wuran sangat baik. Jadi tentang peran kepala sekolah di SDN Wuran, termasuk dalam kategori baik dengan persentase 65%.

6. Apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan

Mengenai apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wuran apakah sangat sesuai, sesuai, atau tidak sesuai kami mewawancarai 10 guru, dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1
Apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wuran menurut guru

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sesuai	7	70%
2	Sesuai	3	30%
3	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah Keseluruhan		10	100%

Berdasarkan tabel 6.1 di atas dapat diketahui apakah gaji guru sudah sesuai

dengan mutu pendidikan yang menyatakan sangat sesuai terdapat 7 orang, dengan presentase 70% termasuk dalam kategori baik, kemudian yang menyatakan sesuai terdapat 3 orang dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah, kemudian yang menyatakan tidak sesuai terdapat 0 orang dengan presentase 0% termasuk dalam kategori rendah sekali.

Mengenai apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun apakah sangat sesuai, sesuai, atau tidak sesuai kami mewawancarai 20 staff kependidikan, dan pertanyaan ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.2
Apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun menurut staff kependidikan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sesuai	13	65%
2	Sesuai	5	25%
3	Tidak Sesuai	2	10%
Jumlah Keseluruhan		20	100%

Berdasarkan tabel 6.2 di atas dapat diketahui apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan maka yang menyatakan belum sesuai terdapat 2 orang dengan persentase 10% termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan sesuai berjumlah 5 orang dengan persentase 25% termasuk dalam kategori rendah dan yang menyatakan sangat sesuai ada 13 orang dengan persentase 65% termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan pada tabel no 6.1 tentang apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun, ada 70% guru yang menjawab bahwa gaji guru sangat sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun, dan pada tabel no 6.2 tentang apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun, ada 65% staff kependidikan yang menyatakan bahwa gaji guru sangat sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun. Jadi tentang apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik dengan persentase 67,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan keenam poin tersebut, dapat disimpulkan dengan uraian berikut ini:

1. Peran manajemen pendidikan terhadap guru dan sekolah di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik.

2. Keefektifitas manajemen pendidikan di SDN Wurun termasuk dalam kategori
3. Berdasarkan pada tabel no 2.1 tentang keterlibatan kepala sekolah, ada 80% siswa yang menjawab terlibat sekali. Dan pada tabel no 2.2 tentang manfaat manajemen pendidikan untuk siswa ada 70 % siswa memberikan jawaban bahwa dana untuk administrasi Setelah keluar tersalurkan. Jadi keefektifitas manajemen pendidikan di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik dengan persentase 75%.
4. Jumlah tenaga pendidik yang diperlukan di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik.
5. Dukungan yang disediakan pihak sekolah dan pemerintah di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik.
6. Peran kepala sekolah di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik.
7. Apakah gaji guru sudah sesuai dengan mutu pendidikan di SDN Wurun termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.,Junindra, Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. G. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88-94.
- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Shandy, A., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426.
- F. Nugrahani, & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 24.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.

- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 8 HULU SUNGAI UTARA. *FIKRUNA*, 5(2), 223-239.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KOS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA STAI RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA) AMUNTAI. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- M. S., Priadana, & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahrudin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI NAMANG KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6(S3), 89-107.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89-107.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.
- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH*, 18(1), 87-106.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.

- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). PENYUSUNAN ADMINISTRASI GURU. *AL-RISALAH*, 17(1), 47-56.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.